

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa pada pembelajaran matematika materi lingkaran di kelas VIII MTsN 1 Kota Banjarmasin menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* memperoleh rata-rata 71,06 dengan predikat baik dan tanpa menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* memperoleh rata-rata 50,78 dengan predikat cukup. Presentasi indikator *written text* untuk kelas eksperimen sebesar 62,15% dan untuk kelas kontrol 45,60%, selanjutnya untuk indikator *drawing* untuk kelas eksperimen sebesar 89,58% dan untuk kelas kontrol sebesar 67,90%, dan untuk indikator *mathematical expression* untuk kelas eksperimen sebesar 61,45% dan untuk kelas kontrol sebesar 38,85%.
2. Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* lebih efektif digunakan dari pada tanpa menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan komunikasi matematis siswa pada materi lingkaran di kelas VIII MTsN 1 Kota Banjarmasin karena berdasarkan uji t terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol,

dan sebanyak 75% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas eksperimen mendapatkan nilai ≥ 65 .

B. Saran

Berdasarkan beberapa temuan dari hasil penelitian, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi guru, model pembelajaran *Reciprocal Teaching* ini sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika.
2. Bagi sekolah, dapat meningkatkan kualitas sekolah dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam komunikasi matematis terkait dengan mata pelajaran matematika, yaitu dengan penggunaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.
3. Bagi peneliti lain, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian lanjutan untuk menguji keefektifan dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan melibatkan aspek lain seperti kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah siswa.

